

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/335602073>

# Proceeding UPN Jatim 16 Juni 2009

Conference Paper · September 2019

---

CITATIONS

0

---

READS

27

1 author:



[Agus Ristono](#)

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

16 PUBLICATIONS 26 CITATIONS

SEE PROFILE

3.5

ISBN : 978-979-99117-3-5



# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL WALUYO JATMIKO

***COMPETING THROUGH MANUFACTURING BY USING  
SUSTAINABLE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT  
AND SUSTAINABLE MANUFACTURING CONCEPT***



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JATIM**

**Surabaya, 16 Juni 2009**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa atas rachmad dan ridhoho Nya, kami panitia seminar nasional Teknik Industri Waluyo Jatmiko 2009 telah menerbitkan Prosiding Seminar Nasional dengan tema "*Competing Through Manufacturing By Using Sustainable Supply Chain Management And Sustainable Manufacturing Concept*".

Prosiding ini diharapkan menjadi wahana informasi yang efektif untuk komunikasi antar praktisi dan peneliti serta mahasiswa jurusan Teknik Industri khususnya sebagai usaha untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya Penerapan *Sustainable Supply Chain Management* (SSCM) dan *Sustainable Manufakturing* untuk Industri Manufaktur.

Hasil seminar nasional yang dipublikasikan dalam bentuk prosiding ini dapat dipakai sebagai sarana pembelajaran melalui jaringan komunikasi efektif dan pembahasan masalah serta ide-ide yang berkaitan dengan Supply Chain dan Manufacturing serta Production Management

Semoga prosiding ini dapat dimanfaatkan bagi pihak-pihak yang memerlukan

Surabaya, 16 Juni 2009

Panitia

## DAFTAR PANITIA SEMINAR NASIONAL TI 2009

**Penanggung Jawab** : Dekan Fakultas Teknologi Industri

### **Panitia pengarah**

- Prof. Dr. Ir. I Nyoman Pujawan, M. Eng
- Ir. Hari Supriyanto, MSIE
- Ir. MT. Safirin, MT
- Dr. Ir. Minto Waluyo, MM

### **Panitia Pelaksana**

- Ketua : Ir. Tri Susilo, MM
- Wakil : Ir. Sumiati, MT
- Sekretaris : Dira Ernawati, ST. MT
- Bendahara : Ir. Iriani, MMT
- Seksi-seksi
  - Kesekretariatan : Drs. Pailan, MPd  
Reksi Tri H (06 – 162)  
M. Fatoni (06 – 182)
  - Persidangan dan Acara : Ir. Irwan Soejanto, MT  
Donny Bincar P.A (06 – 202)  
Ramzy Ardy W (07 – 178)  
M. Safarudin (06 – 045)
  - Perlengkapan dan Dok : Ir. Budi Santoso, MMT  
Danny Yusefanto (06 – 086)  
Ricky Dwi Ariyanto (06 – 192)
  - Konsumsi : Ir. Endang PW, MMT  
Reza Fauzan (06 – 048)

**SUSUNAN ACARA  
SEMINAR NASIONAL TEKNIK INDUSTRI  
WALUYO JATMIKO 2009**

NO.	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	07.30-08.00	Daftar ulang peserta	Panitia
2.	08.00-08.15	Pembukaan	Panitia
3.	08.15-08.30	Kata sambutan ketua panitia	Ir. Tri Susilo, MM
4.	08.30-08.45	Kata sambutan Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur	Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP
5.	08.45-09.00	Coffee Break I	Panitia
6.	09.00-09.45	Pembicara I John Michael Blair, Phd.	Moderator : Suseno Budi Prasetyo, ST. MT.
7.	09.45-10.00	Sesi tanya jawab I	
8.	10.00-10.45	Pembicara II Prof. Dr. Ir. I Nyoman Pujawan, M.Eng.	
9.	10.45-11.00	Sesi tanya jawab II	
10.	11.00-12.15	ISHOMA	Panitia
11.	12.15-13.45	Sesi Persidangan	Ruang Seminar, Ruang Kelas A Ruang Kelas B Ruang Kelas C
12.	13.45-14.00	Coffee Break II	Panitia
13.	14.00-14.15	Penutupan	Panitia
14.	14.15-selesai	Pengambilan Sertifikat	Panitia

**DAFTAR ISI**  
**PEMAKALAH SEMINAR NASIONAL TEKNIK INDUSTRI**  
**WALUYO JATMIKO 2009**

**Pemakalah Utama**

No.	Nama Pemakalah	Instansi	Judul Makalah	Hal.
1	2	3	4	5
1.	John Blair	AES Agreverde Indonesia, Australia	Greening The Market Place and Clima Change	1-15
2.	I Nyoman Pujawan	ITS Surabaya	Creating Competitiveness and sustainblity through supply chain management	16-19

**Ruang Seminar (Ruang Kelas A)**

No.	Nama Pemakalah	Instansi	Judul Makalah	Hal.
1	2	3	4	5
1.	Agus Ristono	UPN "Veteran" Yogyakarta	A Genetic Algorithm for Cell-Load Problem with Multiple- Objectives.	A.1-7
2.	<b>Rosnani Ginting,</b> Danci Sukatendel, Philipus F. Winata.	Universitas Sumatera Utara	Perancangan Tata Letak Pabrik dgn Algoritma Simulated Annealing	A.8-14
3.	Ni Luh Putu Hariastuti	ITATS Surabaya	Penerapan ABC Classification, Metode FOQ & FOI pada Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Pembuatan Mebel (Studi Kasus di PT. Aneka Regalindo)	A.15-21
4.	Chauliah Fatma Putri, <b>Arie Restu</b> <b>Wardhani,</b> Lenawati.	Universitas Widyagama Malang	Mereduksi Non Value Added Activity (NVAA) guna memperbaiki Aliran Proses Operasi Pelayanan dgn Pendekatan Lean Service (Studi kasus pada Minimarket X malang	A.22-31
5.	Taufik Hidayanto, <b>Trismi Ristyowati,</b> Adika Maruti	UPN "Veteran" Yogyakarta	Perencanaan Jadwal Kunjungan Salesman pd Distribusi Multi Produk dgn Pendekatan Algoritma Solomon (Studi Kasus Pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia)	A.32-38
6.	Minto Waluyo	UPN "Veteran" Jawa Timur	Analisis Lean Manufacturing untuk mengurangi Waste guna meningkatkan Produktivitas Kerja di PT. X Gresik	A.39-49
7.	Dira Ernawati	UPN "Veteran" Jawa Timur	Perencanaan dan Penjadwalan Aktivitas Distribusi dgn Menggunakan DRP dan Clarke Wright Saving Method	A.50-58

### Ruang Kelas B

1	2	3	4	5
1.	Laila Nafisah Budi Suhartanto	UPN "Veteran" Yogyakarta	Perancangan Meja Komputer Fleksibel dgn Menggunakan Rekayasa Nilai	B.1-12
2.	Julianus Hutabarat	ITN Malang	Perbaikan Metode Kerja untuk Menurunkan Beban Kerja pd Operator Pemotongan Pola dalam Proses Pembuatan Kursi dgn Metode SWAT dan Metode MOST di Perusahaan X	B.7-12
3.	Julianus Hutabarat	ITN Malang	Penentuan Kebutuhan Kalori dgn Analisa Denyut Jantung pada Buruh Angkut Material di Perusahaan X	B.13-19
4.	Tri Wibawa	UPN "Veteran" Yogyakarta	Analisis Pemindahan Material dengan Pendekatan <i>Recommended Weight Limit</i>	B.20-25
5.	Evi Yulawati	ITATS Surabaya	Pengelolaan Resiko Operasional pada Proses Produksi Make to Stock (Studi kasus pada PT. Inktech Indah Mulya)	B.26-33
6.	Dwi Sukma D.	UPN "Veteran" Jawa Timur	Penerapan Multi-Criteria Decision Making dalam Pengambilan Keputusan Sistem Perawatan	B.34-41
7.	Sartin	UPN "Veteran" Jawa Timur	Penerapan Metode TOPSIS Fuzzy MCDM dalam pemilihan Supplier	B.42-55
8	MT. Safirin	UPN "Veteran" Jawa Timur	Analisis Fleksibilitas Supply Chain Perusahaan Rokok PR.Lee Choir di Sidoarjo	B.56-71

### Ruang Kelas C

No.	Nama Pemakalah	Instansi	Judul Makalah	
1.	Puryani Rini Astuti	UPN "Veteran" Yogyakarta	Penjadwalan Perawat dgn Mempertimbangkan <i>Skill Level</i> dan Kebutuhan <i>Day Off</i> Menggunakan Metode <i>Integer Linear Programming</i> .	C.1-15
2.	Indri Hapsari, Jerry Agus Arlianto, Andy Chandra	UBAYA Surabaya	Perbaikan Layout Pabrik, Waktu Produksi, dan Produk cacat pada PT. X di Surabaya	C.7-15
3.	Indri Hapsari, Denny Aryo, Yurisa Handari	UBAYA Surabaya	Studi Kelayakan Pendirian Usaha Fitness dan Kolam Renang Khusus Wanita di Sby	C.16-25
4.	Adhie Tri Wahyudi, Anita Indrasari	Universitas Setia Budi Surakarta	Analisa penerapan teknologi informasi manajemen pelayanan perpustakaan terhadap kenaikan kepuasan pengunjung perpustakaan di Universitas Setia Budi.	C.26-32
5.	Dyah Rahmawati	UPN "Veteran" Yogyakarta	Analisis Ergonomi pada Beban Fisik dan Beban Psikofisik.	C.33-39
6.	Yustina Ngatilah	UPN "Veteran" Jawa Timur	Penjadwalan Distribusi Karung dgn menentukan Jalur Distribusi Optimal dgn menggunakan Metode Savings Matrix di Pt. Perkebunan Nusantara XI (Persero).	C.40-49
7.	Tri Susilo	UPN "Veteran"	Penentuan Strategi Pemasaran Produk	C.50-56

		Jawa Timur	Minuman Isotonik dengan Teori Permainan (Game Theory).	
--	--	------------	--	--

**Ruang Kelas D**

1	2	3	4	5
1.	Sutrisno	UPN "Veteran" Yogyakarta	Optimasi Ukuran Sampel pd Peta Kendali <i>X Double Sampling</i> Baru	D.1-6
2.	Yuni Hermawan	UNEJ	Pengaruh Kondisi Pemotongan terhadap Keausan Pahat pada Proses Bubut	D.7-13
3.	Yuni Hermawan	UNEJ	Pemodelan Proses Bending dgn Software ANSYS untuk Menentukan besarnya Springback	D.14-21
4.	Emma Budi Sulistiarini	Universitas Widyagama Malang	<i>Value Engineering</i> Pada Alat Penyaring Air Skala Kebutuhan Rumah Tangga.	D.22-38
5.	Emma Budi Sulistiarini, Silviana, Agus Supartono	Universitas Widyagama Malang	Pendekatan <i>Lean Thinking</i> Guna Mereduksi Waste pada Produksi <i>Glucose Syrup</i>	D.39-50
6.	Suseno Budi Prasetya	UPN "Veteran" Jawa Timur	Studi Karakteristik Indikator Resiko dlm Maritime Security Risk Assessment Berbasis Kepulauan dgn Pendekatan Probabilistik	D.51-58
7.	Erlina Purnamawaty	UPN "Veteran" Jawa Timur	Perencanaan Pengendalian Produksi dgn Metode EPQ ( <i>Economic Multi Item</i> ) dalam Upaya Meminimumkan Biaya Produksi di PT "X"	D.59-68
8.	Endang PW	UPN "Veteran" Jawa Timur	Perancangan Mekanisme Kontrol Kinerja Supply Chain pada Departemen Pengiriman Area Jawa Timur di PT. Industri Kemasan Semen Gresik	D.69-76





## A GENETIC ALGORITHM FOR CELL-LOAD PROBLEM WITH MULTIPLE-OBJECTIVES

Agus Ristono

e-mail: [agus\\_ristono@yahoo.com](mailto:agus_ristono@yahoo.com)

Industrial Engineering Department UPN “Veteran” Yogyakarta  
Jl. Babarsari 02 Tambakbayan Yogyakarta Indonesia 55281  
Phone: + 62 274 485 363, Fax: + 62 274 486 256

### Abstract

This paper presents a genetic algorithm (GA) approach to the cell-load problem with multiple objectives: minimizing make-span and the total load variation within cell. Manufacturing cells are formed based on production data, e.g. part routing sequence, production volume and workload. Also, we will discuss the implication of make-span to deal with it. Special genetic operators are developed and an experiment is performed. Finally, the results obtained with the proposed algorithm on the tested problems are compared with those of the same algorithm but only use the second objective function. The result shows that using multiple objective together is better than only use one objective function.

**Keywords:** Genetic algorithm, cell-load, total load variation, make-span, multiple objective

### 1. Introduction

Cell loading means assigning component or parts to cells. The cell loading can be performed to minimize make-span, number of tardy jobs, total tardiness, etc. Make-span is the maximum of completion times on cells. Venugopal and Narendran (1992) proposed the minimization of cell load variation in cellular manufacturing systems. Süer (1996) discussed cell loading in labour-intensive manufacturing cells. He stated that the operator assignment to cells influences production rate that each cell can produce. Süer and Dagli (2005) used three-phase methodology to solve product sequencing in a cell and cell load problem. Their objective was to minimize make-span and number of machines. Cesani and Steudel (2005) presented a research concerning labour assignment strategies, and their impact on the cell performance in cellular manufacturing.

Süer and Tummaluri (2008) developed a three-phase hierarchical methodology to solve cell load problem. The first phase is generating alternative operator levels for each product using operation standard times. The second phase is determining cell loads and cell sizes using standard times. The third phase is assigning operators to operations. A mixed integer mathematical model is used in all phases.

Alhawari (2008) solve the cell load problem in labour-intensive manufacturing cells using two assignment approaches: Max-Min and Max. The major concern is to see how these two approaches impact operators' skill levels, make-span and total processing time among cells. The impact is discussed under chaotic environment where sudden changes in product mix with different operation times are applied and under non-chaotic environment where same product mix is run period after period.

This paper use combination of the objective functions from literatures at above. There are two objective functions: (1) minimization of make-span in the cell and (2) minimization of cell load variation.



## 2. Mathematical Model

### 2.1. Minimization of Make-span in the cell

The cell loading issue has been studied in cellular manufacturing environments. A mathematical model is used to assign products to cells and the objective function is to minimize the make-span for each cell. Make-span means the maximum completion time among all cells. Equation (1) shows the objective function, minimizing make-span. Equation (2) shows that the total processing time in each cell should be equal or greater the makespan. Equation (3) ensures that each product is assigned to a cell. Equation (4) shows the sign restriction.

Objective function:

$$\text{Min } Z = MS \dots\dots\dots(1)$$

Subject to:

$$MS - \sum_{i=1}^n p_{ij}x_{ij} \geq 0 \quad ; 1 \leq j \leq c \dots\dots\dots(2)$$

$$\sum_{j=1}^c x_{ij} = 1 \quad ; 1 \leq i \leq n \dots\dots\dots(3)$$

$$x_{ij} \in [0,1] \dots\dots\dots(4)$$

Where,

- $x_{ij}$  = 1 if product  $i$  is assigned to cell  $j$ ,  
0 otherwise
- $p_{ij}$  = Processing time of product  $i$  in cell  $j$
- $c$  = Number of cells
- $n$  = Number of products

Product sequencing usually comes after cell loading in which products are arranged in such a way, that a selected performance measure is completed. In this paper, average flow time is considered as a measure and it is minimized by using the shortest processing time technique (SPT). SPT denotes that jobs are ordered in the increasing order of processing times.

### 2.2. Minimization of cell load variation model

This model is based on the model proposed by Venugopal and Narendran (1992). In this model we define  $m$  as the number of machines,  $k$  as the number of cell, and  $n$  as the number of parts.  $W = [w_{ij}]$  is an  $m \times n$  machine component incidence matrix where  $w_{ij}$  is the workload on machine  $i$  induced by part  $j$ .  $X = [x_{ij}]$  is an  $(m \times k)$  called as cell membership matrix, where

$$x_{ij} = \begin{cases} 1 & \text{if machine is in cell } i \\ 0 & \text{otherwise} \end{cases}$$

$M = [m_{ij}]$  is an  $(k \times n)$  matrix of average cell load, where

$$m_{ji} = \frac{\sum_{i=1}^m x_{ii} w_{ij}}{\sum_{i=1}^m x_{ii}}$$

The total load of cell  $i$  induced by part  $j$  is given as:

$$\sum_{i=1}^m x_{ii} w_{ij}$$

The number of machines in cell  $i$  is given as:

$$\sum_{i=1}^m x_{ii}$$



The mathematical programming formulation of the grouping problem is as follows:

$$\text{Minimize } z_1 = \sum_{i=1}^m \sum_{l=1}^k \sum_{j=1}^n (w_{ij} - m_{ij})^2 \quad (5)$$

Subject to:

$$\sum_{l=1}^k x_{il} = 1 \quad \forall i \quad (6)$$

$$\sum_{i=1}^m x_{il} \geq 1 \quad \forall l \quad (7)$$

The expression  $\sum_{i=1}^m \sum_{l=1}^k \sum_{j=1}^n (w_{ij} - m_{ij})^2$  is the objective function. Equation (5) gives the extent of variation of the load on machine  $i$  in cell  $l$  (induced by all parts) from the mean load of cell  $l$ . The objective function  $z_1$  adds this quantity for all the machines and cells. Hence this formulation requires a solution for which the total cell load is minimized such that every machine belongs to exactly one cell and no cell is empty. Equation (6) ensures that for particular  $i$ , machine  $i$  is assigned to one cell only. Equation (7) ensures that no cell is empty.

### 3. Genetic Algorithm to Solve the Problem

Genetic algorithms were developed by Holland (1975) to mimic the natural selection process in living organisms. The idea is to identify the features that account for successful survival of an individual species over time. In natural selection, species that adapt well to their environment survive. These successful species are described as having a high degree of fitness. Each species can be differentiated by its specific genetic composition embodied in its chromosome, and it is the genetic make-up that accounts for the continual adaptation of a species to its changing environment. The genetic make-up that carries the successful traits for survival and adaptation is acquired and preserved from one generation to the next through three operations: (i) reproduction; (ii) crossover; and (iii) mutation.

Reproduction allows individuals to mate with one another selectively with the intent of passing successful traits along to the next generation. Crossover allows for an exchange of chromosomal materials between two parents to be combined in their offspring, hence synergistically increasing the degree of fitness in these offspring. Mutation allows random variations in the genetic material of the offspring so as to increase its probability of acquiring successful traits that are not passed along from its parents but through background variation. A general structure for a simple genetic algorithm is shown as follows:

- Step 1. Let  $g=0$ ,  $g$  is the generation count
  - Step 2. Initialize a starting population,  $P(0)$
  - Step 3. Evaluate  $P(g)$
  - Step 4. Generate  $P(g+1)$  using the genetic operators
  - Step 5. Set  $P(g) = P(g+1)$
- Until a stopping criterion is met

Genetic algorithm is one of the evolutionary search methods that can provide optimal or near optimal solutions for the combinatorial optimization problems, such as travelling salesman problems, scheduling problems, cell design problems, or process planning problems. Genetic algorithm is difference from conventional optimization and search methods in the following ways (Moon and Kim, 1999):

1. Genetic algorithm works with a coding of solution set, not the solutions themselves.
2. Genetic algorithm searches from a population of solutions, not a single solution point.



3. Genetic algorithm uses probabilistic transition rules, not deterministic rules.
4. Genetic algorithm uses information of fitness function, not derivatives or other auxiliary knowledge.

The key of the algorithm is to make the possible solutions evolve continuously under certain constraints, all the good characteristics must be reserved and developed and finally reach the suboptimal solution. Generally, GA has three steps (Zhao and Wu, 2000).

- (1) Coding (initial population is generated randomly).
- (2) Reproduction, the population evolves as applying genetic operators (crossover and mutation).
- (3) Individual evaluation, give the solution if possible, otherwise go to step (2).

The main issues in developing a genetic algorithm are chromosome representation, initialization of the population, evaluation measure, crossover, mutation, and selection strategy. Also, the genetic parameters such as population size *pop\_size*, number of generation *max\_gen*, probability of crossover *pc*, and probability of mutation *pm*, are determined before execution of genetic algorithm. In the following subsections, these issues and overall procedure are introduced and described for the proposed genetic algorithm.

### 3.1. Representation and initialization

Genetic algorithm, usually, starts with an initial set of solutions called population and the population at a given time is a generation. Each individual in the population is called a chromosome. The representation of chromosome plays a key role in the genetic algorithm approach. The cell number-based representation scheme is applied in the cell design problem. The chromosome to represent a solution can be represented as follows:

[3 1 1 2 3 1 2]

where the length of the chromosome depends on the number of machines considered in the process of production and each value of gene means the cell number to which that machine has been assigned. We know that, from this, the number of machines and cell numbers considered in this problem were 7 machines and 3 cells, respectively. Machines 2, 3 and 6 are assigned to cell 1; machines 4 and 7 are assigned to cell 2; and machines 1 and 5 are assigned to cell 3.

The second step in genetic algorithm is to initialize the population of chromosomes. The initialization process can be executed with a randomly generated population or a well-adapted population (Gen and Cheng, 2000). The random approach is used widely in many genetic algorithm approaches, but it may yield illegal chromosomes. Thus the checking step should be performed to guarantee that all chromosomes are legal. The random approach is used to initialize the population.

### 3.2. Evaluation

To improve the solutions, each chromosome is evaluated using some measures of fitness. A fitness value is computed for each chromosome in the population and the objective is to find a chromosome with the maximum fitness value. We use the objective function defined in Section 2 for the fitness function. For the cell design problem, the fitness is simply equal to the value of objective function as follows:

$$\text{eval}(st_i) = Z(st_i); i = 1, 2, 3, \dots, \text{pop size} \quad (8)$$

By the way, the genetic algorithm may yield illegal chromosomes because the mathematical model formulated in section 2 has some constraints. To handle the illegal chromosomes, many efficient techniques have been developed. Gen and Cheng (2000) categorized the techniques into four areas: (1) rejecting technique; (2) repairing technique; (3) modifying genetic operators technique; and (4) penalizing technique. Among them, the repairing technique did indeed surpass other techniques in both speed and performance. A new repairing technique for illegal chromosomes in the cell design problem is developed as follows:



**Repairing procedure:**

```

Begin
  For i = 1 to pop_size
    Begin
      Repeat
        check the  $U_c$  and  $N_c$  in each chromosome;
        If (not feasible) Then
          Begin
            select machines having over flow cell number;
            replace current cell numbers by new cell numbers generated randomly;
            update data;
          End
        Until ( $U_c$  and  $N_c$  become feasible)
      i = i + 1;
    End;
  End.

```

**3.3. Genetic operators**

To create the next generation, new set of chromosomes called offspring is formed by the execution of genetic operators such as crossover and mutation. Crossover acts as the main operator while the mutation acts a background operator. Two-cut-point crossover is used here. For example, the chromosome  $st_1$  and  $st_2$  were selected for crossover as follows, and the positions of the cut-point were randomly selected after second and 5<sup>th</sup> genes:

$$st_1 = [3 \ 1 \ | \ 1 \ 2 \ 3 \ | \ 1 \ 2]$$

$$st_2 = [2 \ 3 \ | \ 2 \ 1 \ 1 \ | \ 2 \ 1]$$

The offspring by exchanging the left and right parts of their parents would be as follows:

$$op_1 = [2 \ 3 \ | \ 1 \ 2 \ 3 \ | \ 2 \ 1]$$

$$op_2 = [3 \ 1 \ | \ 2 \ 1 \ 1 \ | \ 1 \ 2]$$

The mutation is performed after crossover as random perturbation. It selects a gene randomly and replaces it to a cell number generated within  $[1, N_c]$ . If the 5<sup>th</sup> gene of the chromosome  $st_1$  is selected for mutation and the generated random number was 1, then the chromosome after mutation would be

$$op_3 = [3 \ 1 \ 1 \ 2 \ 1 \ 1 \ 2]$$

**3.4. Selection**

Selection strategy is concerned with the problem of how to select chromosomes from population space. It may create a new population for the next generation based on either all parents and offspring or part of them. A mixed selection strategy based on the roulette wheel and elitist selection is adopted for cell design problem.

**3.5. Overall procedure**

Let  $P(t)$  and  $C(t)$  be parents and offspring in current generation  $t$ , the overall procedure of the proposed genetic algorithm is described as follows:

**Genetic algorithm Procedure:**

```

Begin
  t = 0;
  initialize P(t);
  evaluate P(t);
  While (not termination criteria) Do

```



**Begin**

apply the genetic operators into the  $P(t)$  to yield  $C(t)$ ;  
 evaluate  $C(t)$ ;  
 select  $P(t+1)$  from  $P(t)$  and  $C(t)$ ;  
 $t = t + 1$

**End;**

**End.**

**4. Computation analysis**

Numerical examples have been provided to verify the approach proposed in previous sections. The example considered has 12 machines and 19 parts. The process plan and production volume for each part is given in Table 1.

Table 1. Process plan and volume (Irani and Huang ,2000).

Part	Sequence	Total batch time (minute)	Part per batch
1	1,4,8,9	96-36-36-72	2
2	1,4,7,4,8,7	36-120-20-120-24-20	3
3	1,2,4,7,8,9	96-48-36-120-36-72	1
4	1,4,7,9	96-36-120-72	3
5	1,6,10,7,9	96-72-200-120-72	2
6	6,10,7,8,9	36-120-60-24-36	1
7	6,4,8,9	72-36-48-48	2
8	3,5,2,6,4,8,9	144-120-48-72-36-48-48	1
9	3,5,6,4,8,9	144-120-72-36-48-48	1
10	4,7,4,8	120-20-120-24	2
11	6	72	3
12	11,7,12	192-150-80	1
13	11,12	192-60	1
14	11,7,10	288-180-360	3
15	1,7,11,10,11,12	15-70-54-45-54-30	1
16	1,7,11,10,11,12	15-70-54-45-54-30	2
17	11,7,12	192-150-80	1
18	6,7,10	108-180-360	3
19	12	60	2

The proposed algorithm written in Pascal and runs on PC with a Pentium 133 MHz. An example were used are presented to compare the result with the same algorithm but only use one objective function (minimization work load variation), or without the first objective function (minimization make span). We applied genetic algorithm to obtain the solution based on both minimization work load variation and minimization make span.

Figure 1 shows the solution achieved by the GA and the performance of the GA without the first objective-function. The solution iteration for the ten replications by GA was 7 on the same result. We can see that the GA performed better than the same without the first objective-function. Figure 1 further shows how fast the GA solutions improved during the search for a typical replication. We can see that the GA search achieved a lower objective function value faster and thus may be a better choice when computational time is limited.

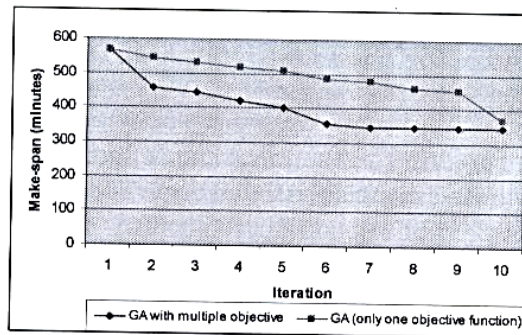


Figure 1. Best solution improvement over solution time

## 5. Conclusion

An approach is proposed using a genetic algorithm to group parts/component into cells to minimizing cell load variation and considering minimization make-span. Generally, the component/part-grouping problem is a combination problem. This study develops specific genetic operators and makes the problem solving easy. During the cell formation process, the routing sequence of parts, production volume, workload balance, and the constraints of cell number and cell-size are carefully considered. Although taking one objective function does decrease the result during GA searching, an example in section 4 denotes that the result's GA which using multiple objective for solving is better than the same algorithm but only use one objective function. It is completely acceptable and feasible to medium-scale tasks. Thus, this approach would be suitable for the machine-component/part grouping problem with complicated cell-load requirements.

## Reference

- Alhawari, O. I. (2008). Operator Assignment Decisions in a Highly Dynamic Cellular Environment. *Thesis Report*, Department of Industrial and Systems Engineering, faculty of the Russ College of Engineering and Technology, Ohio State University, USA.
- Cesani, V. I., and Steudel, H. J. (2005). A study of labor assignment flexibility in cellular manufacturing systems. *Computers & Industrial Engineering*, 48(3), 571-591.
- Gen, M. and Cheng, R. (2000). *Genetic algorithms & engineering optimization*. New York: Wiley.
- Holland, J. H. (1975). *Adaptation in Natural and Artificial Systems*, Michigan: The University of Michigan Press, USA.
- Irani, S. A. dan Huang, H. (2000). Custom design of facility layouts for multi-product facilities using layout modules. *IEEE Transactions on Robotics and Automation*, 16(3) 259-267.
- Moon, C. and Kim, J. (1999). Genetic algorithm for maximizing the parts flow within cells in manufacturing cell design. *Computers & Industrial Engineering*, 36, 379-389.
- Süer, G. A. (1996). Optimal operator assignment and cell loading in labor-intensive manufacturing cells. *Computers & Industrial Engineering*, 31(1-2), 155-158.
- Süer, G. A., and Dagli, C. (2005). Intra-cell manpower transfers and cell loading in labor-intensive manufacturing cells. *Computers & Industrial Engineering*, 48(3), 643-655.
- Süer, G. A. and Tummaluri, R. (2008). Multi period operator assignment considering skills, learning and forgetting in labour-intensive cells. *International Journal of Production Research*, 2, 1-25.
- Venugopal, V. and Narendran, T. T. (1992). A genetic algorithm approach to the machining grouping problem with multiple objectives. *Computers and Industrial Engineering*, 22 (4), 469-480.
- Zhao, C. and Wu, Z. (2000). A genetic algorithm for manufacturing cell formation with multiple routes and multiple objectives. *International Journal of Production Research*, 38(2), 385-395.



SEMINAR NASIONAL WALUYO JATMIKO 2009  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR



## SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

**Agus Kristono, ST, MT**

Atas Partisipasinya sebagai **PARTICIPANT**

A Genetic Algorithm for Cell - Load Problem with multiple- objectives

### SEMINAR NASIONAL

“Competing Through Manufacturing By Using Sustainable Supply Chain Management And Sustainable Manufacturing Concept “

Surabaya, 16 Juni 2009

MENGETAHUI,  
Kajur Teknik Industri

Ir. Moch. Tutuk Safirin, MT  
NIP. 030 202 006



Ketua Seminar Nasional  
**Ir. H. Tri Susilo, MM**  
NIP. 030 202 008